PANDUAN PENGGUNAAN WEBSITE JAKGREENVEST

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

disusun oleh :
Budya Pryanto Putra

GREEN INVESTMENT FOR A GREENER JAKARTA

JAKGREENVEST
Green Investment for A Greener Jakarta

2022

JAKGREENVEST
Green Investment for A Greener Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Jakarta Green Investment (JAKGREENVEST) sebuah dashboard beralamat di https://invest.jakarta.go.id/jakgreenvest yang dibuat untuk menyampaikan inisiatif Investasi Hijau di Jakarta yang diprakarsai oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Inovasi ini dibangun untuk menjawab beberapa kendala yang ada antara peluang investasi dan investor.

Kami berharap buku panduan JAKGREENVEST ini dapat berjalan bersamaan dengan menghasilkan pembangunan perkotaan yang lebih ramah lingkungan dengan peningkatan kinerja investasi dengan melibatkan pihak swasta dalam berbagai peluang investasi hijau di Jakarta.

Buku Panduan Penggunaan Website JAKGREENVEST telah disahkan di

Jakarta, Desember 2022
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi DKI Jakarta

Ir. Benni Aguscandra
NIP. 196908081997031004

JAKGREENVEST
Green Investment for A Greener Jakarta

LATAR BELAKANG

Jakarta Green Investment, sebuah dashboard beralamat di https://invest.jakarta.go.id/jakgreenvest yang dibuat untuk menyampaikan inisiatif Investasi Hijau di Jakarta yang diprakarsai oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Inovasi ini dibangun untuk menjawab beberapa kendala yang ada antara peluang investasi dan investor. Dalam beberapa kesempatan dan forum investasi, banyak investor yang menyatakan minatnya terhadap peluang investasi hijau di Jakarta. Jakarta juga sudah mulai menyusun beberapa kajian tentang peluang investasi hijau namun permintaan dan penawaran tidak berjalan mulus. Komunikasi antar pemangku kepentingan belum berjalan optimal. Beberapa kendala tersebut terkait dengan data dan informasi proyek investasi hijau yang tersebar di beberapa unit kerja atau perusahaan; belum ada prosedur baku yang mengatur alur penyampaian minat investasi untuk fasilitasi investasi hijau di Jakarta. Oleh karena itu, kami mencoba membuat sebuah sistem sederhana yang dapat menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh investor sehingga mereka tidak perlu melalui banyak pintu ketika ingin menanyakan peluang.

Inisiatif ini juga diperkuat dengan isu global saat ini yang sangat mementingkan isu perubahan iklim. Jakarta adalah salah satu kota terbesar di Asia Tenggara dan juga rumah bagi 11 juta orang. Jakarta dikenal dengan pertumbuhan ekonomi dan populasinya yang pesat, menyumbang 17% ekonomi nasional. Jakarta telah menetapkan ambisi yang kuat untuk mengurangi 30% emisi Gas Rumah Kaca (GRK) pada tahun 2030 dan mencapai *Net Zero Emissions* pada tahun 2050, 10 tahun lebih cepat dari target nasional. Kami bertujuan untuk berubah menjadi kota yang tahan iklim, tempat yang lebih layak huni dan berkelanjutan bagi masyarakat dan generasi yang akan datang. Dasbor ini menyelaraskan program rencana pembangunan daerah rendah karbon dengan upaya peningkatan inisiatif investasi hijau.

Kami berharap program ini dapat berjalan bersamaan dengan menghasilkan pembangunan perkotaan yang lebih ramah lingkungan dengan peningkatan kinerja investasi dengan melibatkan pihak swasta dalam berbagai peluang investasi hijau di Jakarta. Ini masih merupakan inisiatif yang sangat kecil; namun kami berharap kedepannya dashboard ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan jangkauan layanan yang lebih luas.

Jakarta, Desember 2022

Budya Pryanto Putra

JAKGREENVEST
Green Investment for A Greener Jakarta

WEBSITE JAKGREENVEST

Jakarta Green Investment (JAKGREENVEST) sebuah dashboard yang dibuat untuk menyampaikan inisiatif Investasi Hijau di Jakarta yang diprakarsai oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Inovasi ini dibangun untuk menjawab beberapa kendala yang ada antara peluang investasi dan investor. Website JAKGREENVEST dapat diakses pada halaman web :



JAKGREENVEST
Green Investment for A Greener Jakarta

WEBSITE JAKGREENVEST

MENU *DATA AND INFORMATION*

Menu data dan informasi *(Data and Information)* menyajikan data dan informasi terkait peluang dan potensi investasi hijau di Jakarta. Menu ini akan memberikan gambaran singkat tentang profil masing-masing proyek baik milik pemerintah, badan usaha milik daerah, maupun milik swasta. Data dan informasi pada menu ini bersifat dinamis, sehingga dapat ditambahkan jika ada permintaan dari pemilik proyek untuk ditampilkan, atau dihilangkan jika proyek tersebut sudah memiliki investor.

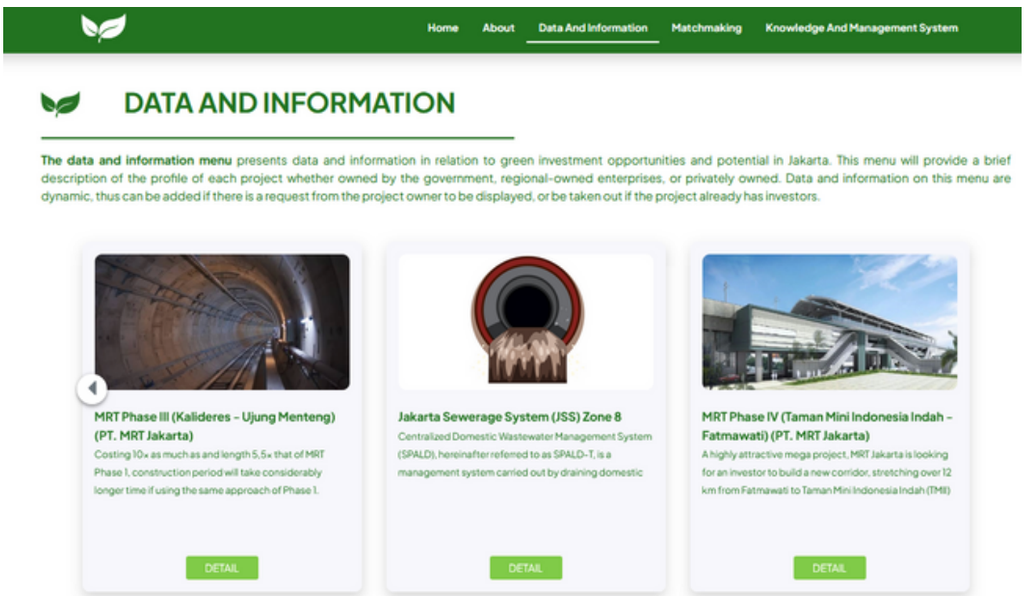

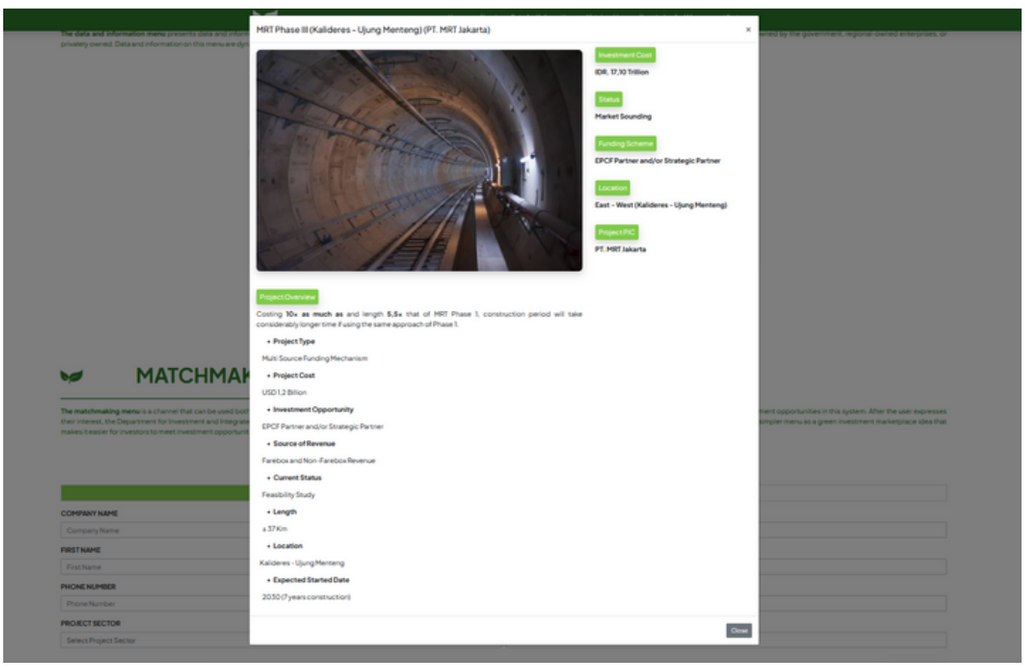

JAKGREENVEST
Green Investment for A Greener Jakarta

WEBSITE JAKGREENVEST

MENU *MATCHMAKING*

Menu *matchmaking* merupakan saluran yang dapat digunakan baik oleh investor yang tertarik dengan beberapa proyek yang disajikan pada menu data dan informasi, maupun oleh pemilik proyek yang ingin mempromosikan peluang investasinya di sistem ini. Setelah pengguna menyampaikan minatnya, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu akan melakukan fasilitasi dan pertemuan tindak lanjut hingga investasi beroperasi. Kedepannya diharapkan menu ini berkembang menjadi menu yang lebih sederhana sebagai ide *green investment marketplace* yang memudahkan investor untuk memenuhi peluang investasi.

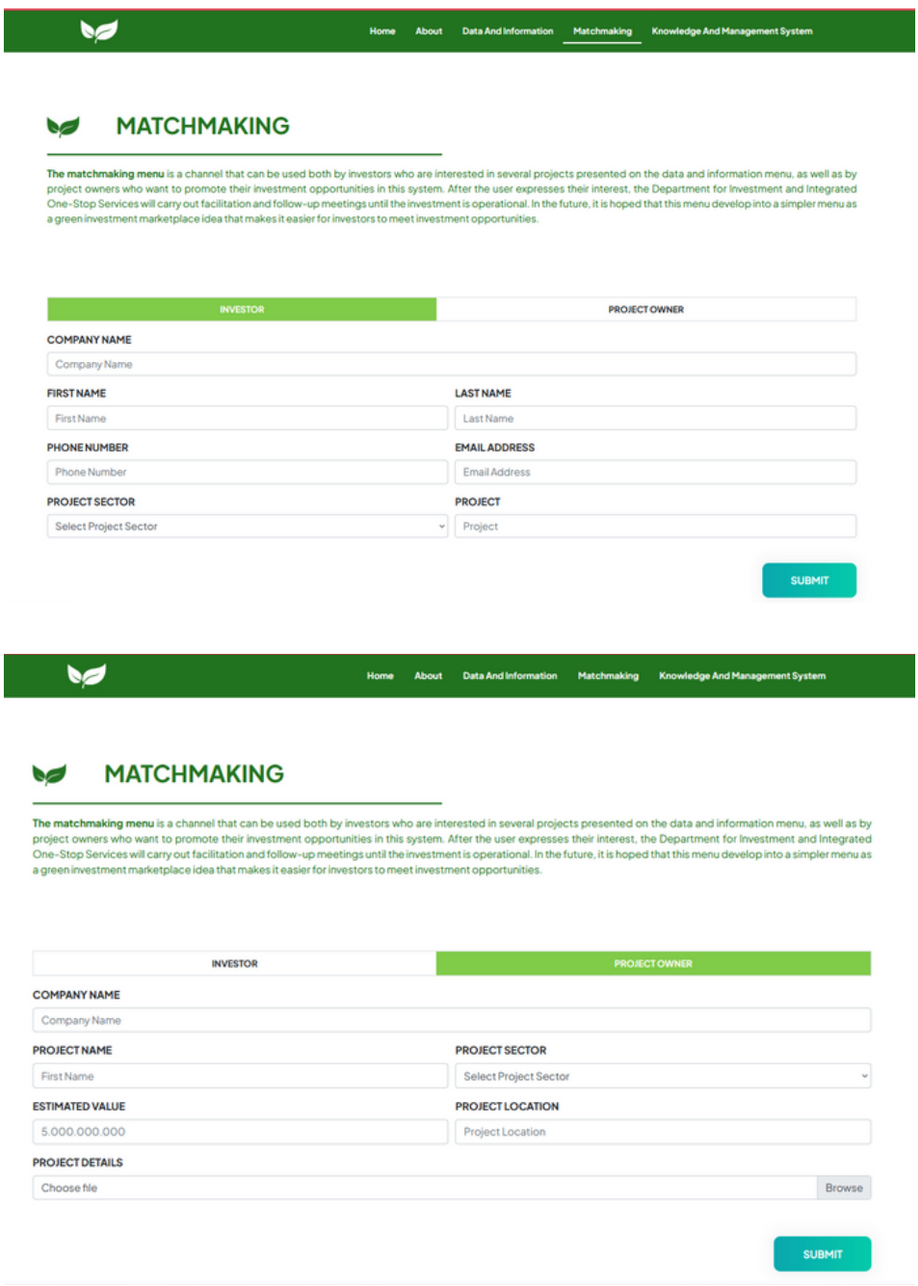

JAKGREENVEST
Green Investment for A Greener Jakarta

WEBSITE JAKGREENVEST

MENU *KNOWLEDGE AND MANAGEMENT SYSTEM*

Menu *Knowledge And Management System* digagas sebagai media pembelajaran bagi seluruh pemangku kepentingan investasi hijau. Saat ini istilah investasi hijau masih sangat jarang dipahami oleh masyarakat Jakarta. Hanya sedikit orang yang mengerti apa dan bagaimana investasi hijau ini bekerja. Melalui menu ini diharapkan dapat dikembangkan submenu berupa artikel, jurnal, video, audio, infografis, berita dan bentuk lainnya yang memungkinkan investasi hijau lebih dapat dipahami oleh semua pihak. Menu ini akan terus diperbarui sejalan dengan perkembangan teknologi dan informasi. Masyarakat umum dan pemangku kepentingan bisnis diizinkan untuk mengirimkan materi yang berkaitan dengan investasi hijau untuk dipublikasikan di Jakgreenvest.

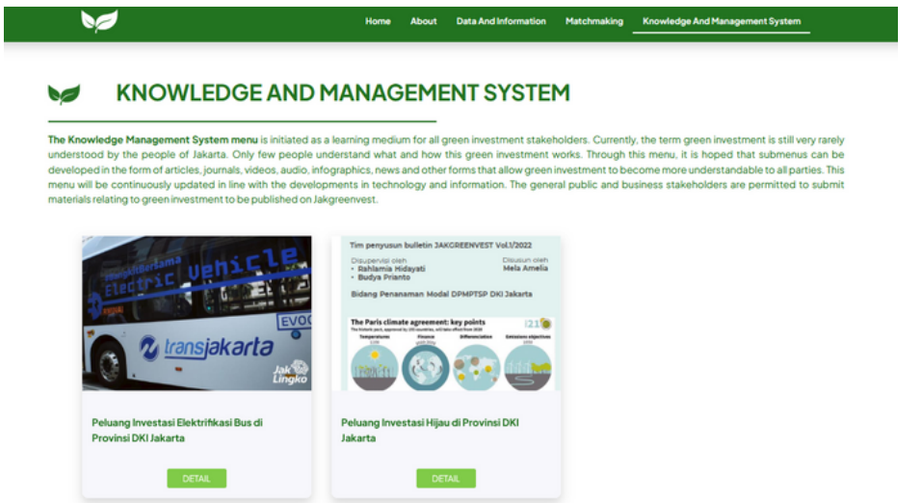

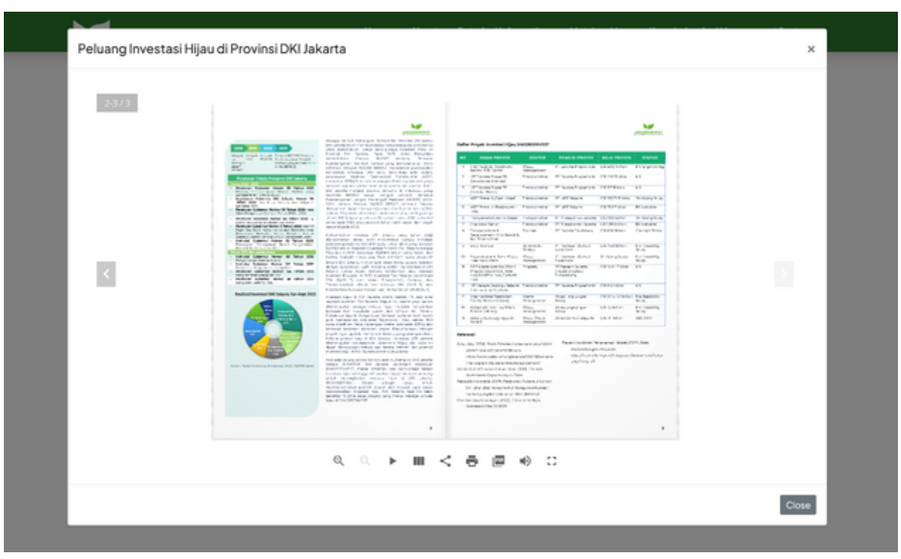

JAKGREENVEST
Green Investment for A Greener Jakarta

LAMPIRAN PANDUAN JAKGREENVEST



#GREEN INVESTMENT FOR A GREENER JAKARTA

B. Diagram Alur Standar Operasional Prosedur (SOP) Usulan Proyek Investasi Hijau

No	Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku			Keterangan
		Investor	Tim Jakgreenvest	Kepala DPMPTSP Provinsi DKI Jakarta	Komite Investasi	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	2	3	5		6	10	11	12	13
1	**Investor melakukan pengajuan proyek Investasi Hijau ke Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang dapat diakses di invest.jakarta.go.id/jakgreenvest.**					- Formulir Investasi Hijau (Jakgreenvest) - Proposal Proyek Investasi Hijau		Surat usulan Proyek Investasi Hijau dengan melampirkan Formulir Investasi Hijau (Jakgreenvest) dan Rencana Anggaran Biaya dari Proyek yang diusulkan	Investor dihimbau untuk menuliskan isian Formulir Investasi Hijau (Jakgreenvest) dengan baik karena fomulir tersebut berisikan komitmen yang harus dipenuhi ketika usulan Proyek Investasi Hijau telah disetujui.
2	**Melakukan identifikasi awal terhadap usulan Proyek Investasi Hijau yang diajukan oleh investor.** a. **Tidak memenuhi kriteria.** Proyek Investasi Hijau akan dikembalikan ke investor untuk dilakukan perbaikan atau perubahan rencana Proyek Investasi Hijau. b. **Memenuhi kriteria.** Usulan Proyek Investasi Hijau akan disampaikan kepada Komite Investasi Jakarta.		(2a) (2b)			Surat usulan Proyek Investasi Hijau dengan melampirkan Formulir Investasi Hijau (Jakgreenvest) dan Rencana Anggaran Biaya dari Proyek yang diusulkan	3 hari	Hasil identifikasi awal yang dilakukan oleh tim Jakgreenvest setelah melakukan proses pengecekan berkas atas usulan Proyek Investasi Hijau dari Investor.	
3	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta mengajukan permohonan pembahasan Proyek Investasi Hijau kepada Komite Investasi Jakarta					Hasil identifikasi awal yang dilakukan oleh tim Jakgreenvest setelah melakukan proses pengecekan berkas atas usulan Proyek Investasi Hijau dari Investor.	1 hari	Surat Dinas atas nama Kepala DPMPTSP Provinsi DKI Jakarta dilampirkan dengan berkas hasil identifikasi awal oleh Tim Jakgreenvest.	
4	**Melakukan penilaian terhadap usulan Proyek Investasi Hijau.** Komite Investasi Jakarta memiliki kewenangan untuk menolak atau menyetujui usulan proyek yang diajukan oleh Investor melalui Jakgreenvest sesuai a. **Tidak disetujui.** Usulan Proyek Investasi Hijau akan dikembalikan ke investor untuk dilakukan perbaikan. b. **Disetujui.** Usulan Proyek Investasi Hijau bisa ditampilkan di laman invest.jakarta.go.id/jakgreenvest.				(3a) (3b)	Hasil identifikasi awal yang dilakukan oleh tim Jakgreenvest setelah melakukan proses pengecekan berkas atas usulan Proyek Investasi Hijau dari Investor	3 hari	Surat persetujuan Komite Investasi terhadap usulan Proyek Investasi Hijau	
5	Investor mendapatkan informasi mengenai proyek yang telah ditampilkan di laman invest.jakarta.go.id/jakgreenvest.					Persetujuan Komite Investasi terhadap usulan Proyek Investasi Hijau		Proyek Investasi Hijau ditampilkan di laman invest.jakarta.go.id/jakgreenvest.	
						Total Waktu	**7 hari**		

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta

Benni Aguscandra
NIP 196908081997031004

Formulir Investasi Hijau JAKGREENVEST | DPMPTSP DKI Jakarta

JAKGREENVEST

Identitas otomatis terisi apabila data pada halaman awal telah diisi

1	Nama Proyek	*Terisi otomatis dengan mengisi halaman awal*	
2	Pemilik Proyek	*Terisi otomatis dengan mengisi halaman awal*	
3	Status Pemilik Proyek	*Terisi otomatis dengan mengisi halaman awal*	
4	Kode KBLI 2020	Silakan Mengisi	
5	Sektor Ekonomi	*Terisi otomatis dengan mengisi halaman awal*	
6	Nilai Proyek	*Rp*	*1*

Tanggal Pembuatan Form	*14/12/2022*

No	Pernyataan	Jawaban
Aspek Ekonomi | Memastikan akuntabilitas keuangan dan kolaborasi ekonomi yang mendukung lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik.		
1	Pemilik proyek memiliki laporan keuangan, neraca keuangan, dan laporan laba rugi sebagai bentuk akuntabilitas keuangan dan dibuktikan dalam bentuk laporan keuangan yang dimiliki hingga saat ini (dilampirkan).	(Silahkan Pilih)
2	Pemilik proyek memiliki laporan keuangan, neraca keuangan, dan laporan laba rugi setidaknya dalam satu tahun terakhir.	(Silahkan Pilih)
3	Pemilik proyek memiliki kemitraan dengan pemasok lokal atau sumber pasokan berdasarkan lokasi geografis pelaku usaha. Pemilik proyek berkolaborasi dengan pemasok lokal untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi, terutama UMKM lokal.	(Silahkan Pilih)
4	Secara bertahap, pelaku usaha dapat melakukan riset dan pengembangan produk yang dapat mendukung lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola yang baik. Jelaskan inovasi produk tersebut dan rencana pengembangan kedepan pada kolom di bawah ini.	(Silahkan Pilih)
	Silkan diisi dengan penjelasan inovasi produk sebanyak 50 - 100 karakter	
5	Pelaku usaha memiliki kontribusi keuangan secara khusus untuk aktivitas yang memberikan dampak positif bagi lingkungan hidup. Contoh aktivitas pembiayaan dapat dilihat pada tabel berikut. **Contoh KUB**	(Silahkan Pilih)
6	Pelaku usaha memiliki kontribusi keuangan untuk aktivitas yang memberikan dampak positif bagi sosial. Contoh aktivitas pembiayaan dapat dilihat pada tabel berikut. **Contoh Sosial & Tata Kelola**	(Silahkan Pilih)
7	Pelaku usaha memiliki kontribusi keuangan untuk aktivitas yang memberikan dampak positif bagi tata kelola yang baik. Contoh aktivitas pembiayaan dapat dilihat pada tabel pada poin 6.	(Silahkan Pilih)
Aspek Lingkungan Hidup | Memastikan bisnis berkontribusi positif dan meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan hidup, termasuk efisiensi energi, pengurangan emisi, dan manajemen limbah yang baik		
1	Proyek pelaku usaha berkontribusi dalam mendukung DKI Jakarta menjadi kota yang lebih hijau seperti mengurangi dampak kemacetan, mendorong elektrifikasi serta pengurangan emisi, dan pengelolaan limbah. Detail contoh lainnya tersedia pada contoh Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB).	(Silahkan Pilih)
a.	Saya sudah membaca kategori kegiatan usaha berkelanjutan berikut dengan contoh kegiatan usaha berkelanjutar	(Silahkan Pilih)
	Silahkan klik tautan disamping	**CONTOH KUB**
	Silahkan melanjutkan pengisian	
b.	Berdasarkan tautan tersebut, kegiatan usaha pelaku usaha atau tujuan pembiayaan merupakan kegiatan usaha berkelanjutan sesuai definisi kategori berkelanjutan yakni	(Silahkan Pilih)
c.	Berdasarkan tautan tersebut, kegiatan usaha pelaku usaha atau tujuan pembiayaan adalah merupakan atau hampir menyerupai seperti contoh kegiatan usaha berkelanjutan dengan nomor contoh yakni....	(Silahkan Pilih)
	Harap memilih jawaban nya	
d.	Atas jawaban poin b & c diatas mengenai pemenuhan kategori berkelanjutan dan contoh usaha berkelanjutan, maka deskripsi kegiatan usaha pelaku usaha adalah sebagai berikut	
	Centralized Domestic Wastewater Management System (SPALD), hereinafter referred to as SPALD-T, is a management system carried out by draining domestic wastewater from sources collectively to the Centralized Treatment Sub-system to be treated before being discharged to surface water bodies. The project plan for the development of a centralized wastewater management system in zone 8 is part of the Master Plan for the Development of Domestic Wastewater Management Infrastructure and Facilities, which consists of 15 zones. JSS Zone 8 will serve 3 Districts namely Tanjung Priok, Koja, and Cilincing. *The JSS Zone 8 service plan will cover three Districts namely Tanjung Priok, Koja and Cilincing with 16 subdistricts in the administrative city area of North Jakarta. JSS Zone 8 is bordered by Jakarta Bay and Java Sea in the north and Bekasi City in the east.* *The projection of domestic wastewater until 2045 that will be served by this sewer network is 80% while the remaining 20% still uses septic tanks. The total waste generated is projected to be 140,000 m3/day in 2030 and 160,000 m3/day in 2045.*	

2	Pelaku usaha berkomitmen melengkapi perizinan dan legalitas dalam pengelolaan lingkungan (dokumen AMDAL/UKL-UPL dan Izin Lingkungan) atau minimal terdapat SOP untuk pengelolaan limbah baik B3, limbah cair, padat dan juga gas (polusi). (Investor akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku jika tidak memenuhi komitmen pasca disetujui permohonannya)	(Silahkan Pilih)
3	Pelaku usaha berupaya untuk melakukan efisiensi energi sebagai bagian dari komitmen mengurangi emisi yang dihasilkan dari aktivitas perusahaannya.	(Silahkan Pilih)
4	Proyek/kegiatan usaha pelaku usaha meningkatkan efisiensi penggunaan air dan energi selama proses produksi. Efisiensi energi, seperti: pembiayaan penggantian chiller air conditioner, pembiayaan penggantian mesin tekstil hemat energi, dan renovasi bangunan untuk meningkatkan efisiensi energi dengan mengganti lampu hemat energi.	(Silahkan Pilih)
5	Pelaku usaha mempertimbangkan penggunaan bahan baku ramah lingkungan (seperti bahan daur ulang atau bahan yang digunakan kembali) atau bahan baku yang bersertifikasi ramah lingkungan agar produk yang dihasilkan mendukung isu lestari.	(Silahkan Pilih)
6	Pelaku usaha mengelola limbah dengan baik dengan berbagai metode, seperti daur ulang atau penggunaan kembali.	(Silahkan Pilih)
7	Pelaku usaha berupaya untuk melakukan kegiatan restorasi dan rehabilitasi pada lahan yang terdampak oleh aktivitas perusahaan dan membantu memperbaiki fungsi lingkungan.	(Silahkan Pilih)
8	Proyek/kegiatan perusahaan dari pelaku usaha menciptakan gangguan selama operasi bagi penduduk sekitar	(Silahkan Pilih)
9	Proyek/kegiatan usaha pelaku usaha meningkatkan efisiensi penggunaan air dan energi selama proses produksi. Efisiensi energi, seperti: pembiayaan penggantian chiller air conditioner, pembiayaan penggantian mesin tekstil hemat energi, dan renovasi bangunan untuk meningkatkan efisiensi energi dengan mengganti lampu hemat energi.	(Silahkan Pilih)
10	Proyek/kegiatan usaha mengaplikasikan teknologi atau peralatan baru yang dapat menghasilkan produksi yang lebih bersih	(Silahkan Pilih)
Aspek Sosial | Memastikan bisnis berkontribusi positif dan meminimalisir dampak negatif terhadap sosial, kemasyarakatan, dan perlindungan terhadap pekerja dan konsumen		
1	Pelaku usaha berkomitmen mendorong keterwakilan perempuan di setiap tingkat manajemen untuk memastikan partisipasi perempuan dalam operasional bisnis dan pengambilan keputusan. Hal ini dibuktikan dengan proporsionalitas perbedaan gender pada setiap tingkat manajemen.	(Silahkan Pilih)
2	Pelaku usaha aktif memberdayakan kelompok rentan yang menjadi perhatian bisnisnya dan memberikan akses pekerjaan yang layak terhadap mereka.	(Silahkan Pilih)
3	Pelaku usaha berupaya memenuhi kesejahteraan karyawan dengan memberikan remunerasi sesuai dengan aturan yang berlaku. Pelaku usaha menerapkan sistem manajemen keselamatan, kesehatan kerja dengan adanya asuransi kecelakaan, sarana prasana dan dokumentasi.	(Silahkan Pilih)
4	Secara berkesinambungan, pelaku usaha memberikan pelatihan bagi karyawan internal, untuk meningkatkan kompetensi dan memastikan para karyawan dapat mengakses pekerjaan lain yang layak setelah selesai bekerja pada pelaku usaha.	(Silahkan Pilih)
5	Pelaku usaha sadar dan paham bahwa konsumen merupakan pemangku kepentingan yang harus dilindungi dari risiko kebocoran data yang dapat merugikan mereka.	(Silahkan Pilih)
6	Pelaku usaha memiliki program-program untuk memberdayakan masyarakat lokal sebagai bagian dari aspek sosial dari prinsip lestari	(Silahkan Pilih)
7	Kegiatan usaha melibatkan pekerja dengan usia dibawah 18 tahun.	(Silahkan Pilih)
8	Pelaku usaha melibatkan masyarakat adat dalam pengambilan keputusan, ketika bisnisnya berdampak atau melibatkan masyarakat adat.	(Silahkan Pilih)
Tata Kelola | Memastikan bisnis memiliki tata kelola yang baik untuk memastikan prinsip lestari terintegrasi dalam bisnis		
1	Perusahaan telah memiliki struktur organisasi resmi perusahaan (dilampirkan). Pelaku usaha memastikan prinsip lestari dijalankan dan diawasi oleh aktor-aktor dalam perusahaan yang berada dalam struktur organisasi resmi.	(Silahkan Pilih)
2	Perusahaan telah memiliki visi dan misi/rencana kerja/program kerja/panduan yang memperhatikan lingkungan dalam kegiataan usahanya dan memiliki rencana jangka panjang atas hal tersebut. Setiap bagian dalam struktur organisasi memiliki peran dan tanggung jawab untuk memastikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola dijalankan dengan baik.	(Silahkan Pilih)
3	Manajemen memastikan seluruh internal bisnis mendapatkan pengetahuan yang baik tentang prosedur pencegahan anti korupsi.	(Silahkan Pilih)
4	Perusahaan telah memiliki peraturan internal anti korupsi dan penyuapan dan perlindungan terhadap pelapor kasus korupsi dan penyuapan.	(Silahkan Pilih)
5	Manajemen memastikan seluruh internal bisnis mendapatkan pengetahuan yang baik apabila terdapat pengaduan internal dan eksternal.	(Silahkan Pilih)
6	Perusahaan telah memiliki peraturan internal mekanisme penyelesaian pengaduan internal dan eksternal yang diterima perusahaan.	(Silahkan Pilih)
7	Terdapat pengaduan dari masyarakat (pihak eksternal) dan (atau) karyawan (pihak internal) terhadap aktivitas usaha yang dilakukan pelaku usaha	(Silahkan Pilih)

HASIL & KESIMPULAN

	Kesimpulan kualitas pengendalian risiko lingkungan hidup, sosial dan tata kelola	
Ekonomi	Kualitas Pengendalian Risiko	N/A
	Besar risiko pada aspek Lingkungan Hidup	N/A
	Tindak Lanjut	Mengikuti rekomendasi dan persetujuan Komite Invetasi
LH	Kualitas Pengendalian Risiko	N/A
	Besar risiko pada aspek Lingkungan Hidup	N/A
	Tindak Lanjut	Mengikuti rekomendasi dan persetujuan Komite Invetasi
Sosial	Kualitas Pengendalian Risiko	N/A
	Besar risiko pada aspek Sosial	N/A
	Tindak Lanjut	Mengikuti rekomendasi dan persetujuan Komite Invetasi
Tata Kelola	Kualitas Pengendalian Risiko	N/A
	Besar risiko pada aspek Tata Kelola	N/A
	Tindak Lanjut	Mengikuti rekomendasi dan persetujuan Komite Investasi

Review Komite Investasi (Tulis tangan)

No	Hal-hal yang direview	
1	**Terkait hasil aplikasi : Status Usaha Berkelanjutan**	
	Summary status usaha berkelanjutan menurut aplikasi adalah	Harap memilih jawaban nya
	dengan kategori keberlanjutan yakni	(Silahkan Pilih)
	Atas summary sesuai aplikasi diatas, maka catatan/opini Komite Investasi adalah	
Mohon berikan penjelasan		
2	**Terkait hasil aplikasi : Risiko LST**	

	Kesimpulan kualitas pengendalian risiko lingkungan hidup, sosial dan tata kelola	
Ekonomi	Kualitas Pengendalian Risiko	N/A
	Besar risiko pada aspek Lingkungan Hidup	N/A
	Tindak Lanjut	Mengikuti rekomendasi dan persetujuan Komite Invetasi
LH	Kualitas Pengendalian Risiko	N/A
	Besar risiko pada aspek Lingkungan Hidup	N/A
	Tindak Lanjut	Mengikuti rekomendasi dan persetujuan Komite Invetasi
Sosial	Kualitas Pengendalian Risiko	N/A
	Besar risiko pada aspek Sosial	N/A
	Tindak Lanjut	Mengikuti rekomendasi dan persetujuan Komite Invetasi
Tata Kelola	Kualitas Pengendalian Risiko	N/A
	Besar risiko pada aspek Tata Kelola	N/A
	Tindak Lanjut	Mengikuti rekomendasi dan persetujuan Komite Investasi

	Atas summary sesuai aplikasi diatas, maka catatan/opini Komite Investasi adalah
Mohon berikan penjelasan	
3	**Catatan/Opini terkait hal diluar 2 poin diatas dari Komite Investasi (bila ada)**

Diajukan oleh		Disetujui oleh Komite Investasi	
(nama & ttd)	(nama & ttd)	(nama & ttd)	(nama & ttd)
Kepala Dinas	Kepala Bidang	Ketua Komite	Sekretaris Komite

DPM PTSP

JAKGREENVEST

Green Investment for A Greener Jakarta

HTTPS://INVEST.JAKARTA.GO.ID/JAKGREENVEST